

BAB IV

PENUTUP

IV.1 Kesimpulan

Pekerjaan rumah tangga bila dapat diatur dengan lebih baik, akan dapat memberikan kesempatan bagi anak-anak yang bekerja sebagai PRTA untuk menjadi lebih maju. Koordinasi dan sinkronisasi antara pelaksana merupakan prasarat utama terlaksananya kebijakan ini. Pemerintah serta pemangku kepentingan lainnya perlu membangun komitmen bersama untuk mewujudkan perlindungan bagi PRTA dan pencegahan anak-anak bekerja sebagai PRT.

Dapat dilihat bahwa implementasi Program IPEC yang dicanangkan oleh ILO yang dijalankan di Indonesia khususnya pada wilayah Jakarta memberikan hasil yang baik karena dapat mengurangi angka pekerja anak terutama pekerja rumah tangga anak yang menjadi tujuan utama penelitian ini, meskipun angka kekerasan yang dialami oleh para prt anak masih tinggi dikarenakan perhatian pemerintah yang kurang dan belum begitu memberikan banyak pengaruh baik terhadap keadaan pekerja anak-anak yang masih saja ada, tetapi sedikit demi sedikit anak-anak telah diberikan bekal pendidikan yang layak dan dilindungi oleh undang-undang yang mengatur mengenai kebebasan hak anak. Itu artinya, pada implementasi kali ini, belum dikatakan sepenuhnya berhasil dan masih harus terus di kaji.

Permasalahan PRTA merupakan permasalahan yang sangat kompleks karena menyangkut berbagai aspek baik sosial budaya maupun ekonomi, serta dipengaruhi oleh aspek ketahanan keluarga, budaya kemiskinan, rendahnya pendidikan dan ketrampilan, kebutuhan akan PRTA, dan lain-lain maupun kemiskinan, pengangguran, ketimpangan pembangunan desa dan kota, dan lain-lain. Jadi, anak-anak yang seharusnya dapat merasakan hidup layak dan memiliki pendidikan yang baik, janganlah di manfaatkan dan di paksa menjadi pekerja anak yang dapat membunuh masa depannya kelak.

Dengan adanya bentuk perhatian pemerintah terhadap kesejahteraan anak terutama pada bidang pendidikan seperti mencanangkan program penghapusan pekerja anak dengan memberikan anak-anak yang bekerja berupa kejar paket B bagi anak yang memang sempat berhenti sekolah, maupun yang putus sekolah di ajarkan untuk bisa memahami pelajaran. Disamping itu, adapula bentuk implementasi lain seperti melakukan pelatihan dan kesempatan kerja seperti memberikan kursus kepada anak agar dapat mengerjakan pekerjaan sesuai dengan kemampuannya. Untuk masalah kekerasan, telah ada bantuan hukum khusus yang menangani masalah pekerja anak termasuk prt anak, meskipun belum ada undang-undang yang mengatur mengenai pekerja rumah tangga.

IV.2 Saran

Dengan adanya Program IPEC ini, maka anak-anak dapat dijaga hak-haknya dan tidak di salahartikan oleh oknum-oknum yang hanya menginginkan keuntungan dari si anak. Anak-anak juga semakin di lindungi dan disejahterakan kehidupannya. Semoga saja pemerintah dan jajarannya lebih melindungi dan mengutamakan hak anak agar tidak menyalahgunakan mereka menjadi alat untuk mencari keuntungan.

Upaya untuk menanggulangi pekerja rumah tangga anak wajib menjadi prioritas utama pemerintah. Tidak hanya pekerja anak alas kaki, pekerja anak di jermal, pada sektor perkebunan, dan juga pekerja anak yang dijadikan prostitusi saja yang menjadi perhatian pemerintah. Masalah pekerja rumah tangga anak harus menjadi perhatian pemerintah, tidak hanya dari ILO saja, apalagi untuk prt anak yang juga mengalami kekerasan. Maka itu, pemerintah Indonesia harus lebih menjamin pendidikan gratis bagi anak-anak agar terhindar dari pekerjaan rumah tangga dan diperlukan wadah yang memang khusus melindungi hak-hak pekerja rumah tangga dibawah umur.

Pemerintah Indonesia dan ILO perlu meningkatkan kerjasamanya dengan memfokuskan kepada masalah anak-anak yang bekerja sebagai pekerja rumah tangga. Bukan berarti tidak memfokuskan terhadap permasalahan pekerja anak disektor lain, tetapi juga dengan menjalankan program IPEC dalam penanggulangan pekerja rumah tangga anak yang bisa mengganggu tumbuh kembang seorang anak.

Dalam proses pengerjaan skripsi ini, peneliti akui masih banyak sekali kekurangannya dan kendala yang dihadapi dalam menyajikan data yang akurat. Karena itu, jika ada kawan-kawan mahasiswa yang juga ingin melakukan penelitian dengan menggunakan tema dan penelitian yang sama, diharapkan untuk melakukan penelitian dengan metode dan teknik pengumpulan data yang berbeda dan memperbanyak lagi sumber-sumber dan referensi terkait dengan permasalahan yang diangkat agar memperkuat argumen pada saat memaparkan.

